

Latnister Kodim Tegal, Asah Kompetensi Babinsa di Wilayah Tugas

M.Nursalim - TEGAL.INDONESIASATU.ID

Mar 18, 2022 - 20:47



Tegal - Kodim 0712/Tegal, kemarin Kamis (17/3) menggelar Latihan Teknis Teritorial (Latnister) tahun 2022 di Makodim 0712/Tegal setempat terhadap para Bintara Pembina desa (Babinsa) dan jajarannya, agar kompetensi para Babinsa makin maksimal saat bertugas.

Dalam pelaksanaan Latnister (Latihan Teknis Teritorial) diselenggarakan mulai tanggal 17 hingga 18 Maret 2022, yaitu satu hari tanggal 17 Maret 2022

dilaksanakan di Makodim untuk melaksanakan pembekalan materi dan satu hari lagi tanggal 18 Maret 2022 dilaksanakan di lapangan tepatnya di Pos Ramil 22/Dukuhwaru dengan sasaran desa Gumayun, desa Blubuk dan desa Selapura

Komandan Kodim 0712/Tegal Letkol Infanteri Charlie Clay Lorando Sondakh, S.E. melalui Kapten Arhanud Asep Koswara mengharapkan kegiatan Latnister ini baik melalui materi maupun latihan yang akan dilaksanakan di wilayah Pos Koramil 22/Dukuhwaru dapat meningkatkan kemampuan Babinsa dalam berperan aktif di desa binaan guna percepatan pembangunan dan pendampingan di wilayah.

Menurutnya, Babinsa adalah ujung tombak Komando kewilayahan. Sehingga mereka tidak boleh tumpul, harus selalu diasah melalui latihan terprogram.

” Jika Babinsa diwilayah selalu eksis dan mampu memberikan energi positif membantu program pemerintah desa maka akan terwujud kesejahteraan bagi seluruh masyarakat desa binaan,” pungkasnya

Lanjut “Pasiops Kodim 0712/Tegal memberikan arahan dan ilmu bagi para prajurit TNI Babinsa Kodim 0712/Tegal semoga apa yang di sampaikan bermanfaat bagi para Babinsa dalam pengaplikasiannya di wilayah binaan,” jelasnya.

Perwira Teritorial (Pasiter) Kodim 0712/Tegal Kapten Infanteri Shokib Setyadi selaku Komandan Latihan mengatakan, sebagai Babinsa harus menguasai lima kemampuan teritorial, sikap teritorial, penekanannya para Babinsa di dalam siklus latihan jangan bosan.

Dalam materi latnister dan kemampuan teritorial, fungsinya adalah untuk mempertajam ilmu dalam penerapan di wilayah.

“Seperti halnya temu cepat lapor cepat, cegah dini deteksi dini. Pengaplikasiannya bagaimana kita merekrut jaring teritorial dengan persyaratan yang sudah ditentukan. Yang utama mitra karib jaring teritorial yang harus kita rekrut adalah yang berideologi Pancasila,” tuturnya.

Pada masing-masing kegiatan ada produknya, kalau di Kodim ada Sisrendalbinter yang pertama tentang petunjuk teritorial, kedua adalah potensi pertahanan, ketiga potensi wilayah, keempat yaitu telaah Binter, ini merupakan fungsi dari kemampuan teritorial.

Yang dilakukan Babinsa adalah ketatalaksanaan Binter, yang isinya pengumpulan data teritorial. Adapun data yang dikumpulkan yaitu Geodemokomsos, seperti aspek geografi adalah tanggap bencana. Pembinaan rakyat terlatih, bagaiman kita merekrut komponen cadangan, Linmas, Wanra, Pramuka Sakawira.

Sikap teritorial yang bisa kita ambil dari 8 wajib TNI, harapan nya kemampuan Babinsa dilapangan harus kita asah.

Seperti slogan “Jarum Jatuh pun di Wilayah Dapat Dimonitor”.

”Saya ucapkan terima kasih, ini adalah momen yang bagus bagaimana dalam

pembuatan laporan ada siabidibame (siapa, bilamana, dimana, bagaimana, mengapa),” ujar dia. (Pendemtegal/Mn)